

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN
MENTERI NOMOR 06/PER/M.KUKM/2006 PADA KOPERASI
PEGAWAI NEGERI NEPO BOJO DI BARRU**



OLEH

**SYARIFAH MUTMAINNAH ALWI
NIM. 19.2900.039**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN
MENTERI NOMOR 06/PER/M.KUKM/2006 PADA KOPERASI
PEGAWAI NEGERI NEPO BOJO DI BARRU**



OLEH

**SYARIFAH MUTMAINNAH ALWI
NIM. 19.2900.039**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/Per/M.Kukm/2006 Pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo Di Barru

Nama Mahasiswa : Syarifah Mutmainnah Alwi

NIM : 19.2900.039

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6121/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Darwis, S.E., M.Si.

NIDN : 2020058102

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/Per/M.Kukm/2006 Pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo Di Barru

Nama Mahasiswa : Syarifah Mutmainnah Alwi

NIM : 19.2900.039

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

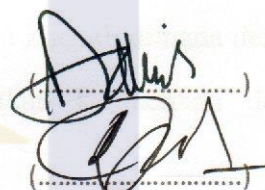
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6121/In.39.8/PP.00.9/12/2022

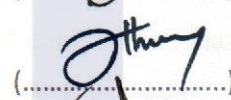
Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

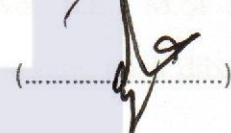
Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)



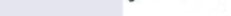
Darwis, S.E., M.Si. (Sekretaris)



Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. (Anggota)



Umaima, M.E.I. (Anggota)



Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Syarifah Alwiah dan Ayahanda tercinta Sayyid Muhammad Alwi, serta saudara-saudaraku tercinta Syarifah Hural Eni, Syarifah Nurthala'a dan Syarifah Zaenab dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Pembimbing utama serta Bapak Darwis, S.E., M.Si selaku Pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M selaku ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah .
4. Dosen Penasehat Akademik bapak Dr. Hannani, M.Ag. yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan saran dalam pengurusan berbagai hal.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap staf dan administrator Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Ketua Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo beserta staf/karyawan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan selama melakukan penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih sahabat seperjuangan Ummu Aulia, Dilvih, Sabriani, Siti Hardianti, Rasmi, Sri Wahyuni yang selalu memberikan support, mengorbankan waktu dan pikiran beserta teman-teman seperjuangan di Manajemen Keuangan Syariah yang selalu ada untuk memberikan bantuan dan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Terima kasih kepada Sayyid Munzir sebagai partner spesial saya dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung saya dalam

kesedihan, menghibur dan memberi semangat untuk terus maju dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, ilmu dan arahan sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga dapat menjadi amalan yang baik serta diberikan balasan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT.

Akhir, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan akademik.

Parepare, 07 Juli 2023

18 Dzulhijjah 1444

Penulis,



Syarifah Mutmainnah Alwi
NIM. 19.2900.039

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

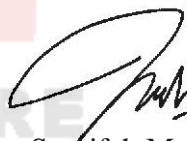
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Mutmainnah Alwi
NIM : 19.2900.039
Tempat/Tgl Lahir : Makassar, 09 Mei 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri
Nomor 06/Per/M.Kukm/2006 Pada Koperasi Pegawai Negeri
Nepo Bojo Di Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Juli 2023

Penulis,



Syarifah Mutmainnah Alwi

NIM. 19.2900.039

ABSTRAK

Syarifah Mutmainnah Alwi. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/PER/M.KUKM/2006 Pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo di Barru.* (dibimbing oleh Damirah dan Darwis)

Analisis kinerja keuangan koperasi dilakukan berkaitan dengan terjadinya penurunan kinerja keuangan beberapa tahun terakhir padahal koperasi Pegawai Negeri nepo Bojo merupakan koperasi yang sangat aktif dengan jumlah anggota yang banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo pada periode 2018-2022 dengan membandingkan laporan keuangan 5 tahun terakhir dengan menggunakan rasio keuangan sebagai dasar pembandingan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas. Hasil dari perhitungan rasio kemudian dibandingkan dengan standar Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi.

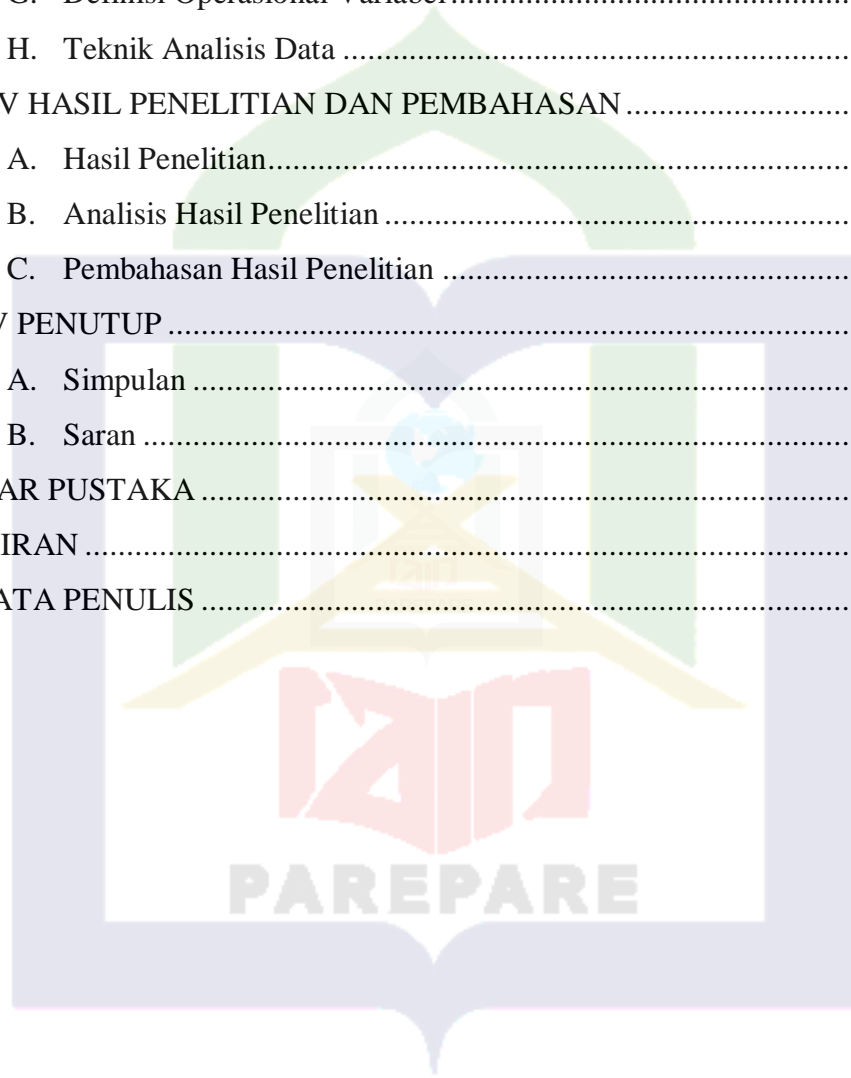
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum masih dibawa standar yaitu pada tingkat persentase likuiditas dari segi *current ratio* Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 mendapatkan kategori tidak baik. Pada tingkat persentase rentabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 dilihat dari segi *return on asset* mendapatkan kategori kurang baik, kemudian dilihat dari segi *return on equity* mendapatkan kategori cukup baik, sedangkan dilihat dari segi *net profit margin* mendapatkan kategori sangat baik. Pada tingkat persentase solvabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 dilihat dari segi *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* mendapatkan kategori sangat baik. Penilaian di atas sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	13
1. Kinerja Keuangan	13
2. Laporan Keuangan.....	21
3. Teori Koperasi.....	25
4. Kinerja Keuangan Koperasi	28
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
E. Jenis dan Sumber Data.....	33
G. Definisi Operasional Variabel.....	35
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Analisis Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
BIODATA PENULIS	76



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Standar Penilaian Rasio Keuangan	20
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Likuiditas Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo	40
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Rentabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo	40
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Solvabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo	40
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	43
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i>	44
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i>	46
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	47
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i>	49
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	50

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo	70
2	Visi Misi Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo	71
3	Data Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo	77
4	Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Parepare	78
5	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu	79
6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	80
7	Biodata Penulis	81

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Translitasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : h}aula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / يَ	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : Ma>ta

رَمَى : Rama>

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-aṭfāl
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah
 الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا > Rabbana>
 نَجَّيْنَا > Najjaina>
 الْحَقُّ > Al-Ḥaqq
 الْحَجُّ > Al-hajj
 نُعَمُّ > Nu‘‘ima

عَدُوٌّ ‘*Aduwwn*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

عَلِيٌّ ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya :

الشَّمْسُ : Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-Zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : Al-Falsafah

الْبِلَادُ : Al-Biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : An-Nau'

شَيْءٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Penulisan Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi> z}ila>l al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibara>t bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab

9. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ Dīnullāh بِاللَّهِ Bi>lla>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma> muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi’ alinna>si lalladhi> bi Bakkata muba>rakan

Syahru ramadan al-ladh>i unzila fih al-Qur'an

Nazir al-Din al-Tusi>

Abu> Nasr al- Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid Muhammad Ibnu)

Nas}r Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r Hami>d (bukan: Zaid, Nas}r Hami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

- a. Swt. = *subhanahu wa ta'ala*
- b. Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*
- c. a.s. = *'alaihi al-sallam*
- d. r.a = *radiallahu 'anhu*
- e. QS.../...4 = QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4
- f. HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دو	=	مكان بدون
صهعى	=	وسلم عليه صلناالله
ط	=	طبعة
دن	=	بدونناشر
الخ	=	إلأخره/لأخرها
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. :Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia disusun untuk usaha berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan perekonomian Indonesia adalah menjadikan masyarakat adil dan makmur. Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi.

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan orang-orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerjasama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama itu.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asaskekeluargaan. Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya,

tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya.¹ Keberadaan lembaga keuangan akan sangat memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi masyarakat, terutama bagi masyarakat pedesaan.

Koperasi sebagai perusahaan (cooperative enterprise) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jatidiri koperasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya.² Untuk mewujudkan tujuan koperasi yaitu mensejahterahkan anggota dan masyarakat, maka pembinaan koperasi diarahkan pada pematapan dan peningkatan usaha koperasi dalam memenuhi pelayanan pada anggota, dengan demikian koperasi harus mampu mengembangkan dan mengelola uahanya sesuai dengan kebutuhan anggotanya.

Keberhasilan suatu koperasi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sangat tergantung pada kegiatan dan aktivitas anggotanya, apakah mampu bekerjasama, memiliki semangat kerja, dan patuh terhadap segala ketentuan koperasi yaitu kebijakan yang telah ditetapkan dalam rapat anggota. Akibatnya, upaya mereka untuk meningkatkan taraf hidup mereka sangat bergantung pada kegiatan mereka sendiri.

¹ Adrianus Tolong, Husain As, and Sri Rahayu, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai," *Jambura Economic Education Journal* 2, no. 1 (2020).

² Pandi Afandi, "Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang," *Journal Of Economics & Business* 7, no. 1 (2014).

Pengukuran kinerja merupakan faktor kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan koperasi. Kinerja organisasi merupakan penjumlahan dari hasil kerja suatu organisasi, dimana pencapaian tujuan organisasi berarti kinerja suatu organisasi dapat dilihat pada tingkat sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan berdasarkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengukuran kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan. Pembiayaan harus diselesaikan pada setiap akhir periode tertentu, dan ini merupakan salah satu tindakan terpenting yang harus dilakukan oleh koperasi untuk mengetahui capaian dan keuntungan yang diperoleh melalui indikator pengukuran tingkat pembiayaan kesehatan, dengan harapan agar koperasi beroperasi secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Memahami kinerja keuangan diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan kumpulan laporan keuangan yang berhubungan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan koperasi, yang keduanya memberikan informasi tentang kondisi keuangan koperasi.

Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi beberapa periode yang dilaporkannya.³ Analisis kinerja keuangan digunakan untuk menilai kinerja koperasi dan membandingkannya dengan tahun sebelumnya apakah mengalami peningkatan atau tidak. Hal ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan yang akan diambil dimasa yang akan datang. Terdapat

³ Michael Agyarana Barus, "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk. Dan PT Goodyer Indonesia Tbk. Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia).," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 44, no. 155 (2017).

beberapa teknik yang dapat digunakan oleh perusahaan diantaranya dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Kegiatan koperasi berjalan dengan baik karena adanya penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang baik, untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya, bisa dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas berupa rasio kas (cash ratio) dan rasio cepat (current ratio), rasio solvabilitas berupa rasio total hutang terhadap total asset (Debt to Total Assets) dan rasio total hutang terhadap total modal sendiri (Debt to Equity Ratio) dan rasio rentabilitas berupa Return On Assets dan Return On Equity.

Pada tahun 2006 Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kementrian Koperasi dan UKM) mengeluarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 yang menilai kinerja koperasi berdasarkan 4 (empat) aspek penilaian utama, yaitu; aspek organisasi, aspek tata laksana manajemen, aspek produktifitas, dan aspek manfaat dan dampak. Dari keempat aspek tersebut, peneliti berfokus menilai kinerja keuangan koperasi dari aspek poin ke 3 (tiga) “aspek produktifitas” dengan pendekatan instrumen rasio keuangan. Melalui rasio ini akan diperoleh ukuran-ukuran tentang likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas keuangan suatu koperasi yang berpedoman pada Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006.

Koperasi yang ada di Indonesia salah satunya adalah Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang berlokasi di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru, berdiri pada tanggal 15 Januari 1967. Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri yaitu

213 orang. Sebelum bernama Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), koperasi ini dikenal dengan nama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota) serta dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi .

Bantuan permodalan untuk koperasi dari pemerintah diharapkan bisa membantu koperasi dalam menjalankan kegiatan khususnya ketika memberikan fasilitas kredit kepada anggotanya. Koperasi Nepo Bojo salah satu koperasi yang memiliki jasa simpan pinjam memberikan kemudahan bagi anggotanya yang ingin meminjam modal sebagai salah satu upaya untuk mensejahterakan anggotanya.

Fenomena dari kemudahan pemberian pinjaman ini membuat kredit bermasalah akibat tidak menerapkan konsep kehati-hatian dalam menjalankan kegiatannya seperti analisis kredit yang lemah hingga pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat. Mulai dari adanya kesulitan anggota dalam membayar cicilan kredit, tidak tepat waktu dalam membayar sehingga kredit bermasalah serta pengendalian internal koperasi yang lemah dapat menyebabkan pengelolaan modal di koperasi terhambat.

Penelitian ini searah dengan hasil penelitian dari Aprilia yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas tergolong sangat sehat, rasio solvabilitas tergolong sehat, sedangkan rasio aktivitas dalam kondisi yang kurang sehat dan rasio profitabilitas tergolong tidak sehat.⁴

Koperasi diharapkan dapat berkembang serta menjadi tonggak utama perekonomian Indonesia dalam mengalami berbagai hambatan pada tingkat likuiditasnya. Masalahnya adalah bagaimana mengembangkan sistem yang efisien

⁴ Anita Aprilia, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Dhaya Harta Jombang," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Vol. 3, No.4 (2014).

untuk mengendalikan kas. Pemasukan dan pengeluaran kas yang efisien telah menjadi bidang pokok oleh seorang manajer keuangan (financial manager) dimana suatu koperasi harus tahu bagaimana mengelola segala unsur dari segi keuangan. Hal ini wajib dilakukan karena keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan koperasi. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan harus mengetahui berbagai aktivitas manajemen keuangannya.

Penulis ingin membahas penelitian ini secara lebih rinci berdasarkan uraian di atas dengan memilih judul: “Pengaruh Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo Terhadap Kecukupan Modal Di Mallusetasi Baru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari rasio likuiditas periode 2018 sampai 2022 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari rasio rentabilitas periode 2018 sampai 2022 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari rasio solvabilitas periode 2018 sampai 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari rasio likuiditas periode 2018 sampai 2022.

2. Untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari rasio rentabilitas periode 2018 sampai 2022.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari rasio solvabilitas periode 2018 sampai 2022.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan manajemen keuangan pada umumnya..

2. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan ekonomi.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai analisis kinerja keuangan koperasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian mengenai kinerja keuangan sehingga penelitian tersebut dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Eli Sandra, Sahrin dan Liwaul dengan judul penelitian “Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Universitas Halu Oleo Kendari.” Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Rasio likuiditas Keuangan dan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Universitas Halu Oleo Kendari. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis deskriptif untuk menyusun, mengklasifikasi, menafsirkan serta menginterpretasikan dan menyimpulkan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang diteliti.⁵

Persamaan dari penelitian tersebut yaitu keduanya membahas rasio likuiditas untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berupa gambaran terkait masalah yang diteliti sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan data.

I Nengah Arsana, I Made Suardana, Ni Nyoman Yuliati dan Agus Khazin Fauzi dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Pearls Pada Koperasi Simpan Pinjam Madani Nusa Tenggara Barat.” Tujuan

⁵ Eli Sandra and Sahrin Liwaul, “Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Universitas Halu Oleo Kendari,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 3, no. 2 (2018).

penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara utuh kinerja keuangan KSP Madani NTB. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan KSP. Madani NTB, seperti laporan neraca, laporan perhitungan SHU, dan laporan pinjaman diberikan yang bermasalah. Teknik analisa yang digunakan adalah menggunakan pendekatan analisa PEARLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP. Madani NTB ditinjau dari (1) Komponen protection (P) menunjukkan kinerja keuangan yang ideal, (2) Komponen effective financial structure (E), secara umum menunjukkan kinerja keuangan yang ideal, sedangkan yang masuk kategori kurang ideal adalah rasio pinjaman bersih terhadap total aset (E1) rasio aset yang diinvestasikan dalam investasi jangka panjang (E3), dan rasio aset yang didanai oleh simpanan anggota dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka (E5), (3) Komponen asset quality (A) menunjukkan kinerja keuangan yang kurang ideal, (4) Komponen rates of return and costs (R), secara umum menunjukkan kinerja keuangan yang ideal, hanya rasio pendapatan bersih terhadap total aset (R12) dalam kategori kurang ideal, (5) Komponen liquidity (L) menunjukkan kinerja keuangan yang ideal, (6) Komponen sign of growth (S), menunjukkan kinerja keuangan yang kurang ideal.⁶

Persamaan penelitian tersebut terdapat pada jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan sumber data yaitu data sekunder. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh I Nengah Arsana, I Made Suardana, Ni Nyoman Yuliati dan Agus Khazin Fauzi berdasarkan pada teknik analisis yaitu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan pearls.

⁶ I Nengah Arsana et al., "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Pearls Pada Koperasi Simpan Pinjam Madani Nusa Tenggara Barat," *Ganec Swara* Vol. 17, No. 2 (2023).

Adriana Peda Daido, Totok Sasongko dan Anung Prasetyo Nugroho dengan judul penelitian “Analisis Tingkat Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Daya Guna Mandiri Malang.” Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat likuiditas menggunakan Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio dalam menilai kinerja keuangan Koperasi Daya Guna Mandiri Malang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Data yang dipergunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang mulai dari tahun 2016-2018. Metode analisa data yaitu analisis rasio keuangan. Hasil penelitian memperlihatkan kinerja keuangan koperasi berdasarkan Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio dinyatakan sangat tinggi atau memiliki kinerja keuangan kategori baik karena mampu membayar kewajiban lancar dari aktiva lancar, persediaan dan kas. Berdasarkan hasil penelitian maka Koperasi penting menghitung rasio likuiditas sebagai alat pengambilan keputusan.⁷

Persamaan penelitian tersebut terdapat pada penilaian kinerja keuangan serta metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Adriana Peda Daido, Totok Sasongko dan Anung Prasetyo Nugroho dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan rasio keuangan hanya berdasarkan analisis rasio likuiditas.

Sulastrri dan Fuad Ramdhan Ryanto dengan judul penelitian “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak.” Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas pada Koperasi

⁷ Adriana Peda Daido, Totok Sasongko, and Anung Prasetyo Nugroho, Analisis Tingkat Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Daya Guna Mandiri Malang, (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang), 2020.

Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak dari tahun 2014-2019. Data yang dikumpulkan menggunakan data dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6./IV/2016 tentang pedoman penilaian kinerja koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) berdasarkan rasio likuiditas: a. Current Ratio termasuk dalam kriteria sangat baik b. Acid Test Ratio termasuk dalam kriteria sangat baik (2) berdasarkan rasio solvabilitas: a. Debt to assets ratio masuk ke dalam kriteria sangat baik b. Debt to Equity Ratio masuk dalam kriteria sangat baik. (3) rasio Profitabilitas: a. profit Margin on Sales masuk dalam kriteria sangat baik b. Return on total asset masuk dalam kriteria kurang baik c. Return on Equity Ratio masuk dalam kriteria cukup baik.⁸ Persamaan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Kedua penelitian ini juga memiliki teknik pengumpulan data yang sama yaitu mengumpulkan data dan mempelajari laporan keuangan.

Yulie Wahyuningsih dan Suyitno dengan judul penelitian “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Kud Minatani Brondong.” Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan tindakan penilaian atas keadaan keuangan dan potensi suatu entitas bisnis pada suatu periode akuntansi yang lazim disebut dengan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio Likuiditas (X1). Solvabilitas (X2), Rentabilitas (X3), Rasio Operasi (X4), Profit Margin (X5), dan

⁸ Sulastris Sulastris and Fuad Ramdhan Ryanto, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak,” *Jurnal Produktivitas* 8, no. 2 (2021).

Efektifitas Tenaga kerja (X6), dengan rata-rata rasionya selama 5 tahun, dalam menilai kinerja keuangan Koperasi KUD Minatani Brondong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif parametris, dengan melakukan interpretasi terhadap kinerja keuangan Koperasi KUD Minatani Brondong pada tahun buku 2017-2021 (5 tahun). Penelitian ini juga menggunakan sensus atau sampel jenuh, karena semua anggota populasi dijadikan sampel, data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder. Selanjutnya digunakan metode analisa Uji-t untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan data interval untuk satu sampel dan koefisien arah secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Koperasi KUD Minatani Brondong tahun buku 2017-2021, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, rasio operasi, profit margin, dan efektifitas tenaga kerja, secara simultan dalam kondisi rendah (cukup memberikan keuntungan). Diketahui pula pada aspek rasio profit margin dan rasio operasi terjadi inefisiensi, atau bekerja dengan biaya operasional yang sangat besar. rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profit margin, rasio operasi, dan produktifitas tenaga kerja, terbukti berbeda signifikan positif.⁹

Persamaan dari penelitian tersebut terdapat pada penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profit margin, rasio operasi, dan produktifitas tenaga kerja. Perbedaan dari penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif parametris merupakan salah satu cara penelitian dengan menggambarkan serta melakukan interpretasi terhadap suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada. sedangkan penulis menggunakan sensus atau yang biasa disebut dengan sampel jenuh

⁹Yulie Wahyuningsih and Suyitno Suyitno, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Kud Minatani Brondong," *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 6, no. 1 (2022).

B. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi maupun aspek sumber daya manusianya.¹⁰ Kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Manfaat dari penilaian kinerja adalah untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang, memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya, sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.¹¹

Perusahaan memiliki kinerja yang baik berdasarkan dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari

¹⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 239.

¹¹ Wiratna Sujarweni, *UMKM Dan Koperasi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2017), hal 80.

informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis. Kinerja keuangan yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.¹²

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi organisasi atau perusahaan yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat, baik dari segi pengelolaan, pergerakan maupun tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerja dari periode ke periode menurut pedoman umum akuntansi koperasi.¹³

Kinerja keuangan perusahaan dievaluasi untuk menentukan seberapa baik telah mematuhi pedoman pelaksanaan keuangan yang sehat. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan yang diperiksa dengan menggunakan teknik analisis keuangan untuk menentukan baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang dikaitkan dengan prestasi kerja selama periode waktu tertentu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan seefektif mungkin dalam mengatasi perubahan lingkungan.

¹² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal 69.

¹³ *Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No.96/Kep/M.Kukm/IX2004 Tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi* (Jakarta: Sekretariat Negara, 2004).

Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan secara umum yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dinuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Melakukan perhitungan antar periode dengan tujuan penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memeberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh. Dari hasil hitungan yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada 2 yaitu:
 - 1) Time series analysis, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar periode.
 - 2) Cross sectional approach, yaitu melakukan pebandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Berdasarkan hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- d. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.¹⁴

Mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan diperlukan analisis rasio keuangan, analisis keuangan dan pemakai laporan keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mempermudah penganalisa (analisis) memahami kondisi keuangan perusahaan.

Analisis rasio sebagai bentuk untuk menilai posisi keuangan dalam koperasi, sehingga dengan menggunakan analisis rasio maka pengurus koperasi dapat mengetahui posisi keuangan dari tahun ke tahun. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.¹⁵

Tujuan analisis rasio keuangan yaitu “Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk menentukan tingkat solvabilitas, likuiditas, keefektifan operasional serta derajat keuntungan suatu perusahaan”. Analisis rasio harus mampu

¹⁴ Fahmi and Irham, “*Analisis Kinerja Keuangan*,” Bandung: Alfabeta.. (2012), hal 2.

¹⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 104.

menyelesaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu tertentu, dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian manfaat suatu angka rasio sepenuhnya bergantung pada kemampuan dan kecerdasan analis dalam menginterpretasikan angka yang bersangkutan.¹⁶

Manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

1. Analisa rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisa rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisa rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisa rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisa rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.¹⁷

Tujuan atau kegunaan yang menentukan perbedaan penekanan sesuai dengan tujuan tersebut dimiliki setiap analisis. Analisis rasio keuangan yang digunakan menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland dalam buku Kasmir terdiri dari empat jenis:

¹⁶ Munawir, "Analisis Laporan Keuangan," (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal 64.

¹⁷ Fahmi and Irham, "Analisis Kinerja Keuangan," (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 109.

1. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Ada dua macam rasio likuiditas yaitu:
 - a) Rasio Quick (rasio cepat) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.
 - b) Rasio Lancar merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang ada.
2. Rasio solvabilitas, Merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuiditasi. Dengan arti lain yaitu mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan sehingga memfokuskan pada sisi kanan neraca. Jenis rasio yang digunakan antara lain:
 - a) *Total long term debt to equity ratio*, menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.
 - b) *Total debt to asset ratio* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar satu perusahaan menggunakan modal pinjaman dari aktiva.
3. Rasio aktivitas, Merupakan rasio yang mengukur efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
 - a) *Receivable turnover*, merupakan kemampuan dana yang tertanam pada piutang berputar pada periode tertentu.

- b) *Inventory turnover*, merupakan kemampuan dana yang tertanam pada persediaan berputar pada saat periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan dan kecenderungan adanya overstock.
4. Rasio profitabilitas, Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada sisi penjualan, aset dan modal saham tertentu.
- a) *Profit margin* digunakan untuk mengetahui keuntungan bersih setiap rupiah penjualan.
 - b) *Return on invesment (ROI)*, merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam memperoleh keuntungan.
 - c) *Return on equity (ROE)*, merupakan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk memperoleh keuntungan bersih.¹⁸

Rasio keuangan koperasi merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca, dan perhitungan hasil usaha untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas suatu koperasi pada saat tertentu dengan membandingkan pos-pos tertentu dalam neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Standar penilaian rasio keuangan sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 adalah sebagai berikut :

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuang* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). hal 130.

Keterangan	Standar	Nilai
Rasio Likuiditas - <i>Current Ratio</i>	200% - 250%	100
	175% - <200% atau >250% - 275%	75
	150% - <175% atau >275% - 300%	50
	125% - <150% atau >300% - 325%	25
	<125% atau >325%	0
Rasio Rentabilitas - <i>Return On Asset</i>	>10%	100
	7% - <10%	75
	3% - <7%	50
	1% - <3%	25
	<1%	0
- <i>Return on Equity</i>	>21%	100
	15% - <21%	75
	9% - <15%	50
	3% - <9%	25
	<3%	0
- <i>Net Profit Margin</i>	>15%	100
	10% - <15%	75
	5% - <10%	50
	1% - <5%	25
	<1%	0
Rasio Solvabilitas - <i>Debt to Asset Ratio</i>	<40%	100
	>40% - 50%	75
	>50% - 60%	50
	>60% - 80%	25
	>80%	0
- <i>Debt to Equity Ratio</i>	<70%	100
	>70% - 100%	75
	>100% - 150%	50
	>150% - 200%	25
	>200%	0

Tabel 2.1 Standar Penilaian Rasio Keuangan

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para penggunanya, terutama dalam rangka pengambilan keputusan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Menurut Toto Prihadi, laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.¹⁹

Pengertian laporan keuangan secara sederhana adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.²⁰ Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.²¹

Definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan untuk memenuhi kepentingan pihak eksternal dan internal yang terdiri dari banyak pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam penyajian laporan keuangan perlu

¹⁹ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan : Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PPM, 2010), hal 4.

²⁰ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 7.

²¹ Fahmi and Irham, "Analisis Kinerja Keuangan," *Gramedia Pustaka Utama: Bandung* (2012), hal 21.

memperhatikan tujuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi maka laporan keuangan harus memiliki standar yang disebut dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Kondisi suatu laporan keuangan dapat diketahui dari laporan keuangan yang bersangkutan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan berguna sebagai ukuran untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu ataupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.²² Laporan keuangan disusun secara periodik. Periode akuntansi yang lazim digunakan adalah tahunan yang dimulai dari tanggal januari dan berakhir tanggal 31 desember. Selain penyusunan laporan keuangan tahunan, manajemen juga dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek misalnya bulanan, triwulan dan kuartal.

Suatu laporan tahunan corporate terdiri dari empat laporan keuangan pokok yaitu :

- a. Neraca, menunjukkan posisi keuangan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 10.

- b. Laporan Laba Rugi, menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode tertentu.
- c. Laporan Ekuitas Pemegang Saham, merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.
- d. Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan dan investasi selama suatu periode.²³

Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik²⁴. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.²⁵

Menurut Kasmir, ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

²³ Fahmi and Irham, *Analisis Laporan Akuntansi* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 24.

²⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta, 2015), hal.13.

²⁵ Hery, *Rahasia Cermat Dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2012), hal.4.

- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.²⁶

Setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu menurut Kasmir adalah :

- a. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
- b. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
- c. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan tertentu.
- d. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- e. Laporan keuangan selalu berpegangan teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan sifat formalnya..²⁷

Arti penting dari laporan keuangan dapat dijelaskan bahwa keseluruhan aktifitas-aktifitas yang bersangkutan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal.12.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 16.

yang diperlukan dan biaya minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan serta usaha-usaha untuk menggambarkan dana tersebut seefisien mungkin.

3. Teori Koperasi

Koperasi berasal dari “co” yang secara harfiah berarti bersama dan “operation” (operasi), yang artinya bekerja. Jadi pengertian koperasi adalah kerja sama. Sedangkan pengertian umum koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan yang sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota.²⁸ Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama

Pengertian koperasi di atas dapat dijelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang mengatur penggunaan dan pendayagunaan sumber keuangan anggotanya sesuai dengan prinsip koperasi dan prinsip usaha ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi baik perseorangan maupun anggota-anggotanya dan komunitas kelas pekerja secara keseluruhan.

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi berupaya memanfaatkan potensi sumber daya ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan anggotanya. Oleh karena itu, koperasi harus dapat beroperasi seefektif mungkin dan mematuhi nilai-nilai dan norma-norma koperasi.

Ketentuan yang terdapat pada Pasal 15 UU No. 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa koperasi dapat berbentuk koperasi primer atau koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang. Koperasi ini dibentuk sekurang-kurangnya 20 orang. Sedangkan koperasi sekunder

²⁸ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 254.

adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi. Pengertian koperasi sekunder meliputi semua koperasi yang didirikan dan beranggotakan koperasi primer dan/atau koperasi sekunder. Koperasi sekunder dibentuk oleh tiga koperasi.²⁹

Asas koperasi Indonesia terdiri dari dua asas yaitu asas kekeluargaan dan asas kegotong-royongan. Asas kekeluargaan dan kegotongroyongan bersifat dinamis, artinya muncul dari keinginan yang kuat untuk bekerjasama dan memikul tanggung jawab atas segala sesuatu yang menjadi cita-cita dan tujuan bersama secara terkoordinasi untuk mengatasi atau menanggulangi resiko sebagai akibat dari usaha mereka untuk kebaikan semua.

Kedudukan koperasi akan kuat dan pelaksanaan kerjanya akan lancar karena para anggotanya dukung-mendukung dan dengan penuh kegairahan kerja dan bertanggung jawab berjuang mencapai tujuan koperasi. Tujuan koperasi dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD Tahun 1945.³⁰

Tujuan koperasi syariah sesuai dengan norma dan moral Islam sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (١٦٨)

²⁹ Muhammad Firdaus, *Perkoperasian Sejarah, Teori Dan Praktek* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hal 61.

³⁰ A. G. Kartasapoetra, Bambang S, and A. Setiady, *Koperasi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 18.

“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, Sungguh setan itu musuh nyata bagimu”. (Q.S. Al-Baqarah:168)

Koperasi memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dari dulu hingga sekarang. karena koperasi memungkinkan untuk meminjam dan berdagang. Selain itu, negara dapat memperoleh manfaat dari kontribusi koperasi terhadap pertumbuhan perusahaan kecil di masyarakat.

Anggota koperasi yang baik adalah mengutamakan pemenuhan semua kewajiban koperasi sebelum menuntut hak-haknya sebagai anggota koperasi. Seperti halnya dengan kewajiban anggota, hak anggota koperasi ada yang telah ditetapkan dalam UU koperasi, ada pula yang diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Persyaratan untuk calon anggota sebagaimana dinyatakan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota agar dapat diterima sebagai anggota penuh disebut sebagai "syarat khusus". Koperasi Pegawai Negeri Sipil yang dapat menerima anggota yang berstatus PNS di lingkungan departemen atau dinas yang bersangkutan merupakan salah satu contoh koperasi yang memiliki syarat keanggotaan tertentu. Anggota tidak dapat disetujui di luar batasan ini.

Kinerja koperasi merupakan gambaran keadaan koperasi yang ditunjukkan dalam penyusunan indikator-indikator berdasarkan ciri-ciri koperasi. Indikator adalah alat ukur yang secara kuantitatif dan kualitatif menggambarkan keadaan objek yang diukur. Sebagai alat analisis dan pengambilan keputusan, indikator dapat membantu dalam memberikan satu atau lebih informasi.

4. Kinerja Keuangan Koperasi

Kinerja keuangan perusahaan atau koperasi digunakan sebagai media pengukuran subjektif yang menggambarkan efektifitas penggunaan asset oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis dan meningkatkan pendapatan. Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu operasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.³¹

Kinerja keuangan koperasi mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya untuk mengetahui kinerja suatu koperasi maka perlu menganalisis laporan keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan koperasi dalam mengelola koperasi tersebut sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan koperasi dan diketahui bidang - bidang yang harus mendapat perhatian lebih banyak serta mampu membuat kebijakan yang lebih baik dan mengarahkan tindakannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi.

Sistem evaluasi kinerja yang baik yaitu sistem yang tidak memihak, terbuka, komunikatif, dan mampu menginspirasi karyawan untuk berbuat lebih baik. Pengurus akan didorong untuk meningkatkan kualitas koperasi menjadi koperasi yang berkualitas melalui transparansi penilaian kinerja.

Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi dianggap penting untuk mengetahui apakah koperasi tersebut mengalami peningkatan atau penurunan tiap tahunnya. Setiap perusahaan memiliki penilaian kinerja tersendiri karena didasarkan

³¹ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat Dan Rekayasa* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2001).

pada besar kecilnya usaha yang dijalankannya. Salah satu cara mengukur keberhasilan perusahaan yang diberikan oleh teori manajemen keuangan adalah dengan menggunakan rasio.

Informasi kinerja perusahaan atau koperasi terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dilakukan atau dikendalikan di masa yang akan datang. Informasi fluktuasi kinerja sangat penting dan bermanfaat untuk prediksi kapasitas perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.³²

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio berikut:

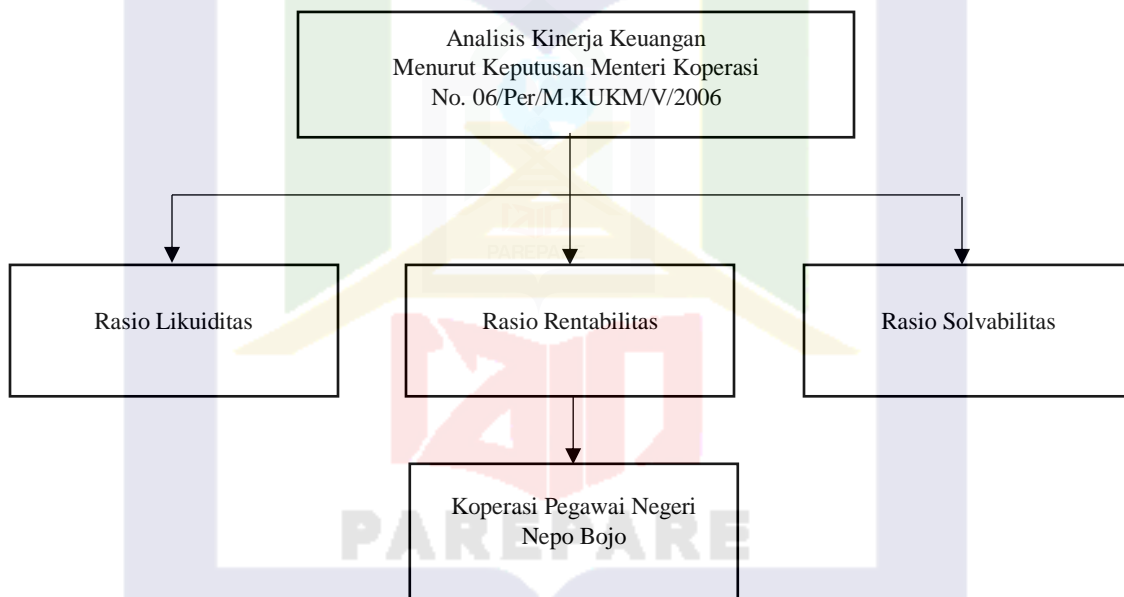
1. Rasio Likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Rentabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.
3. Rasio Solvabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba bersih usaha dengan modal sendiri

Perusahaan menggunakan pengukuran kinerja keuangan untuk meningkatkan proses operasional mereka sehingga mereka dapat bersaing dengan koperasi lainnya. Kinerja keuangan perusahaan diperiksa secara kritis melalui proses analisis kinerja keuangan, yang juga mencakup perhitungan, pengukuran, evaluasi, dan usulan perbaikan.

³² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010), hal.17.

C. Kerangka Pikir

Dasar pemikiran penelitian bersumber dari fakta, pengamatan, tinjauan pustaka, dan landasan teori, dan dikenal sebagai kerangka pikir atau kerangka teori. Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang diperlukan untuk menilai keberhasilan koperasi. Kinerja keuangan merupakan indikator seberapa efektif koperasi dapat mengalokasikan dan mengelola sumber keuangannya. Penggunaan metode analisis horizontal (dinamis) serta pendekatan analisis rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan koperasi. Berikut adalah uraian tentang kerangka teoritis dalam penelitian:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis deskriptif adalah hipotesis mengenai nilai suatu variabel mandiri, tidak dalam bentuk perbandingan atau hubungan.³³ Adapun hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini yaitu:

1. kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari rasio likuiditas periode 2018 sampai 2022 sangat baik.
2. kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari rasio rentabilitas periode 2018 sampai 2022 sangat baik
3. kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari rasio solvabilitas periode 2018 sampai 2022 sangat baik

³³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 32.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif komparatif dengan metode kuantitatif sebagai metodologi penelitian. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.³⁴

Teknik deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang telah disebutkan dan hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian.³⁵

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.³⁶

Penelitian ini di digolongkan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif artinya dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan penilaian kinerja keuangan koperasi pegawai negeri nepo bojo dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dan berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.

³⁴ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 27.

³⁵ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3.

³⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.36.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Pegawai Negeri Bojo beralamatkan di Kabupaten Barru, Kecamatan Mallusetasi, Jl. Poros Makassar Parepare.

b. Waktu Penelitian

Durasi waktu penelitian yang dilakukan peneliti dalam rentang waktu 1 bulan lamanya yang dimana rinciannya meliputi: pengajuan proposal penelitian, pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data) dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan sampel yang diambil pada penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yaitu pada tahun 2018-2022.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menganalisa fenomena yang terjadi pada objek penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1) Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁷ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, jurnal, internet serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan ini seperti laporan keuangan. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari data laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo dari tahun 2018-2022.

2) Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁹

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literature dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

³⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.137.

³⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia, 2014), hal.43.

³⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.224.

- b. Penelitian lapangan (*Field Research*). Pengumpulan data lapangan dengan lapangan dengan cara berikut:
- 1) Observasi yaitu mengadakan kunjungan langsung pada objek penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.
 - 2) dokumentasi yaitu cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus baik dari buku dan sebagainya.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Berikut ini uraian mengenai definisi operasional variabel:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu prestasi berupa keadaan keuangan yang telah dicapai Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo dengan cara menilai dan menganalisis rasio keuangan yang tercermin dari laporan keuangan.

2. Rasio Likuiditas

Rasio yang menunjukkan kemampuan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aset lancar. Berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi yaitu:

⁴⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.54.

- *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aset lancar.

3. Rasio Rentabilitas

Rasio yang menunjukkan seberapa mampu Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan maupun dari total yang dimiliki. Berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi yaitu:

- *Return On Asset (ROA)* adalah perbandingan antara pendapatan (Sisa Hasil Usaha) dengan total aset yang dimiliki.
- *Return on Equity (ROE)* adalah perbandingan antara pendapatan (Sisa Hasil Usaha) dengan modal sendiri yang dimiliki.
- *Net Profit Margin (NPM)* adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan penjualan/pendapatan yang dimiliki.

4. Rasio Solvabilitas

Rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang didanai dengan utang. Berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi yaitu:

- *Debt to Asset Ratio (DtAR)* atau rasio total hutang (kewajiban) terhadap aset adalah perbandingan antara jumlah total hutang dengan total aset.

- *Debt to Equity Ratio (DtAR)* atau rasio total hutang (kewajiban) terhadap modal sendiri adalah perbandingan antara total hutang/kewajiban dengan modal sendiri.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan analisis rasio keuangan dalam kurun waktu lima tahun dari 2018-2022 dan Penilaian rasio keuangan menurut peraturan menteri koperasi dan UKM republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

- *Current Ratio* (Rasio Lancar), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio Rentabilitas

- *Return On Asset (ROA)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

- *Return on Equity (ROE)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

- *Net Profit Margin (NPM)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

3. Rasio Solvabilitas

- *Debt to Asset Ratio (DtAR)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

- *Debt to Equity Ratio (DtAR)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Berikut adalah pengukuran kriteria rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Pengukuran Kriteria Rasio Keuangan

No	Nilai	Kriteria
1	100	Sangat Baik
2	75	Baik
3	50	Cukup Baik
4	25	Kurang Baik
5	0	Tidak Baik

Sumber : Permenkop-UKM RI N0.06/Per/M.KUKM/V/2006

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo didirikan oleh bapak Hj. Muhammad, B.A, A.Nispuh, Drs. H. Minu Kalibu, M.Si pada tanggal 15 Januari 1967 di Kabupaten Barru Kecamatan Mallusetasi yang berbadan hukum: 154/BH/1/12-1967 pada tanggal 25 Desember 1967, dan mengalami perubahan No:97/PAD/KWK.20/V/1998 pada tanggal 18 Mei 1998. Saat ini telah memiliki surat izin Usaha Simpan Pinjam (USP) No. 518/30/SISP/XII/2015/Koperindag. Kehadirannya dilatarbelakangi oleh semangat pengabdian yang tinggi oleh para perintisnya.

Tujuan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo ini yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui aktivitas usaha dan ikut membina dan mengembangkan gerakan koperasi dalam rangka membangun tataran perekonomian nasional untuk mewujudkan demokratis ekonomi.

Penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo dengan mengambil data dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) selama lima tahun terakhir yaitu 2018 sampai tahun 2022. Penilaian kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan dan berpedoman pada standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

Dari laporan neraca dan laporan laba rugi Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo sejak tahun 2018 sampai dengan 2022 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Likuiditas Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo pada Tahun 2018-2022

Keterangan	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aktiva Lancar	6.720.894.004	7.005.329.909	6.742.649.524	6.737.085.429	6.468.840.949
Hutang Lancar	1.141.243.048	1.378.669.501	1.286.691.872	1.287.393.447	1.187.453.171

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Rentabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo pada Tahun 2018-2022

Keterangan	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
SHU	22.581.326	92.484.875	72.910.370	12.912.645	126.430.559
Total Aktiva	7.647.640.931	7.784.176.130	6.912.200.670	6.841.636.575	6.504.721.345
Modal Sendiri	5.753.497.177	5.805.506.238	5.625.508.798	5.554.243.128	5.317.268.174
Pendapatan	310.000.000	279.404.950	93.595.550	500.000	390.000

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Rentabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo pada Tahun 2018-2022

Keterangan	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Total Hutang	1.141.243.048	1.378.669.501	1.286.691.872	1.287.393.447	1.187.453.171
Total Aset	7.647.640.931	7.717.544.480	7.472.159.170	6.841.636.575	6.211.113.980
Modal Sendiri	5.753.497.177	5.805.506.238	5.625.508.798	5.554.243.128	5.317.268.174

B. Analisis Hasil Penelitian

Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo dianalisis dengan mengambil data dari laporan keuangan (neraca dan sisa hasil usaha) selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2018 sampai tahun 2022. Data dianalisis dengan berdasarkan rasio-rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Dalam penilaian Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo digunakan pedoman klasifikasi koperasi yang dibuat oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M/KUKM/V/2006.

Berikut uraian analisis rasio-rasio yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dari neraca dan sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Hasil analisis rasio likuiditas ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas. Rasio yang rendah berarti semakin kecilnya jaminan atas kewajiban jangka pendeknya dan rasio yang tinggi berarti ada kelebihan dana kas atau aktiva lancar lainnya yang akan mempengaruhi rentabilitas.

Menghitung rasio likuiditas koperasi dari tahun 2018-2022 yang meliputi :

1) *Current Ratio*

Hasil perhitungan Likuiditas dilihat dari *Current Ratio* Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo dari tahun 2018 sampai tahun 2022 adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.805.118.678}{1.141.243.048} \times 100 \%$$

$$= 158 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{7.005.329.909}{1.378.669.892} \times 100 \%$$

$$= 508 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{6.742.649.524}{1.286.691.872} \times 100 \%$$

$$= 524 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{6.737.085.429}{1.287.393.447} \times 100 \%$$

$$= 523 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{6.468.840.949}{1.187.453.171} \times 100 \%$$

$$= 544 \%$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil perhitungan *current ratio*

No.	Tahun	<i>Current Ratio</i>	Nilai	Kriteria
1	2018	158%	50	Cukup Baik
2	2019	508%	0	Tidak Baik
3	2020	524%	0	Tidak Baik
4	2021	523%	0	Tidak Baik
5	2022	544%	0	Tidak Baik

Sumber : Data yang diolah

2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo dalam mendapatkan laba. Menghitung rasio profitabilitas koperasi dari tahun 2018 sampai dengan 2022 yang meliputi:

1) *Return On Asset*

Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam Koperasi.

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{22.581.326}{6.894.740.225} \times 100 \% \\ &= 0.33\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{92.484.875}{7.184.176.130} \times 100 \%$$

$$= 1.28\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{72.910.370}{6.912.200.670} \times 100 \%$$

$$= 1.05\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{12.912.645}{6.841.636.575} \times 100 \%$$

$$= 0.19\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{126.430.559}{6.504.721.345} \times 100 \%$$

$$= 2.04\%$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Return On Asset

No.	Tahun	Return On Asset	Nilai	Kriteria
1	2018	0.33%	0	Tidak Baik
2	2019	1.28%	25	Kurang baik
3	2020	1.05%	25	Kurang baik
4	2021	0.19%	0	Tidak Baik
5	2022	2.04%	25	Kurang Baik

Sumber : Data yang diolah

2) Return On Equity

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{22.581.326}{5.753.497.177} \times 100 \%$$

$$= 0.40\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{92.484.875}{5.805.506.238} \times 100 \%$$

$$= 16.03\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{72.910.370}{5.625.508.798} \times 100 \%$$

$$= 13.06\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{12.912.645}{5.554.243.128} \times 100 \%$$

$$= 0.23\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{126.430.559}{5.317.268.174} \times 100 \%$$

$$= 2.04\%$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Return On Equity*

No.	Tahun	Return On Equity	Nilai	Kriteria
1	2018	0.40%	0	Tidak Baik
2	2019	16.03%	75	Baik
3	2020	13.06%	50	Cukup Baik
4	2021	0.23%	0	Tidak Baik
5	2022	2.04%	25	Kurang Baik

Sumber : Data yang diolah

3). *Net Profit Margin*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu koperasi didalam mendapatkan laba. Ditekankan pada rasio ini karena hal ini berkaitan dengan kelangsungan hidup koperasi.

$$\text{NPM} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{22.581.326}{310.000.000} \times 100 \% \\ &= 72.84\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{92.484.875}{279.404.950} \times 100 \% \\ &= 33.10\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{72.910.370}{93.595.550} \times 100 \% \end{aligned}$$

$$= 77.90\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{12.912.645}{500.000} \times 100 \%$$

$$= 25.82\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{126.430.559}{390.000.000} \times 100 \%$$

$$= 32.41\%$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

No.	Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	Nilai	Kriteria
1	2018	72.84%	100	Sangat Baik
2	2019	33.10%	100	Sangat Baik
3	2020	77.90%	100	Sangat Baik
4	2021	25.82%	100	Sangat Baik
5	2022	32.41%	100	Sangat Baik

Sumber : Data yang diolah

3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kapasitas Koperasi Kindai Balittra untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Menghitung rasio solvabilitas koperasi dari tahun 2018 - 2022 meliputi :

1) *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.141.243.048}{6.894.740.225} \times 100 \%$$

$$= 16.55\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.378.669.892}{7.184.176.130} \times 100 \%$$

$$= 20.20\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.286.691.872}{6.912.200.670} \times 100 \%$$

$$= 18.61\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.287.393.447}{6.841.636.575} \times 100 \%$$

$$= 18.53\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.187.453.171}{6.504.721.345} \times 100 \%$$

$$= 18.25\%$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

No.	Tahun	Debt to Asset Ratio	Nilai	Kriteria
1	2018	16.55%	100	Sangat Baik
2	2019	20.20%	100	Sangat Baik
3	2020	18.61%	100	Sangat Baik
4	2021	18.53%	100	Sangat Baik
5	2022	18.25%	100	Sangat Baik

Sumber : Data yang diolah

2) *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.141.243.048}{5.753.497.177} \times 100 \% \\ &= 19.83\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.378.669.892}{5.805.506.238} \times 100 \% \\ &= 23.74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.286.691.872}{5.625.508.798} \times 100 \% \\ &= 22.87\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.287.393.447}{5.554.243.128} \times 100 \% \\ &= 23.17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{1.187.453.171}{5.371.268.174} \times 100 \% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

No.	Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Nilai	Kriteria
1	2018	19.83%	100	Sangat Baik
2	2019	23.74%	100	Sangat Baik
3	2020	22.87%	100	Sangat Baik
4	2021	23.17	100	Sangat Baik
5	2022	22.10%	100	Sangat Baik

Sumber : Data yang diolah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi organisasi atau perusahaan yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat, baik dari segi pengelolaan, pergerakan maupun tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerja dari periode ke periode menurut pedoman umum akuntansi koperasi.⁴¹

Analisis rasio sebagai bentuk untuk menilai posisi keuangan dalam koperasi, sehingga dengan menggunakan analisis rasio maka pengurus koperasi dapat mengetahui posisi keuangan dari tahun ke tahun. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.⁴²

1. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari Rasio Likuiditas Periode 2018 sampai 2022

1) *Current Ratio*

Current Ratio (CR) atau rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki koperasi. Adapun standar nilai yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu <125% atau >325% s/d 200% - 250%.

⁴¹ Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No.96/Kep/M.Kukm/IX2004 Tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi.

⁴² Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 104.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 nilai *current ratio* yang dihasilkan oleh Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo sebesar 158%. Artinya, setiap Rp. 1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.1,58 dan untuk *current ratio* tahun 2018 dalam kriteria cukup baik (150% - <175%).

Current ratio koperasi pada tahun 2019 yang dihasilkan yaitu 508%, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin pengembaliannya oleh aset lancar sebesar Rp. 5,08 dan untuk *current ratio* tahun 2019 dalam kriteria tidak baik (>325%).

Pada tahun 2020 *current ratio* koperasi sebesar 524%, artinya setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin pengembaliannya Rp. 5,24 oleh aset lancar dan untuk *current ratio* tahun 2020 dalam kriteria tidak baik (125% - <325%).

Current ratio koperasi pada tahun 2021 yang dihasilkan yaitu 523%, hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin pengembaliannya oleh aset lancar sebesar Rp. 5,23% dan untuk *current ratio* tahun 2021 dalam kriteria tidak baik (125% - <325%).

Pada tahun 2022 *current ratio* koperasi sebesar 544%, artinya setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin pengembaliannya Rp. 5.44% oleh aset lancar dan untuk *current ratio* tahun 2022 dalam kriteria tidak baik (125% - <325%).

Current ratio mengalami peningkatan nilai pada tahun 2018 sampai dengan 2019 sebesar 350% menjadi 508%. disebabkan karena adanya kenaikan nilai aktiva lancar. Peningkatan nilai ini terus berlanjut pada tahun 2020 sebesar 16% menjadi 524%. Kemudian pada tahun 2021 *current ratio* koperasi mengalami penurunan sebesar 21% menjadi 523% disebabkan

karena rendahnya nilai kewajiban lancar. Sedangkan pada tahun 2022 *current ratio* koperasi kembali mengalami peningkatan sebesar 21% menjadi 544%.

Hasil analisis rasio lancar (*current ratio*) selama kurun waktu 2018-2022 memiliki nilai rata-rata sebesar 374% yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo berdasarkan Permenkop-UKM RI N0.06/Per/M.KUKM/V/2006 masih berada dibawah standar nilai yang ditetapkan dengan kriteria tidak baik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri dan Fuad Ramdhan Ryanto didapatkan hasil penelitian bahwa analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak dilihat berdasarkan angka rasio dihasilkan “sangat baik” pada analisis *Current Ratio* dengan nilai rata-rata 8.923,72 karena jauh diatas standar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi utangnya sangat baik.⁴³ Sementara pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo menunjukan bahwa aktiva lancar yang ada mengalami penurunan kemampuan dalam menjamin pembayaran hutang jangka pendek koperasi, sehingga bagi pengurus koperasi perlu kiranya untuk meningkatkan aktiva lancar sehingga koperasi bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari Rasio Rentabilitas Periode 2018 sampai 2022

⁴³ Sulastri Sulastri and Fuad Ramdhan Ryanto, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak,” *Jurnal Produktivitas* 8, no. 2 (2021).

1) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba (SHU) dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset. Adapun standar nilai ROA yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu <1% s/d >10%.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 nilai ROA yang dihasilkan koperasi sebesar 0.33%. Artinya, setiap Rp. 1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,033.

Pada tahun 2019 nilai *Return On Asset* sebesar 1.28%. Artinya, setiap Rp. 1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,128.

Nilai *Return On Asset* yang dihasilkan pada tahun 2020 sebesar 1.05%. Artinya, setiap Rp. 1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,105.

Pada tahun 2021 nilai *Return On Asset* sebesar 0.19%. Artinya, setiap Rp. 1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,019.

Nilai *Return On Asset* yang dihasilkan pada tahun 2022 sebesar 2.04%. Artinya, setiap Rp. 1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,204.

Nilai *Return On Asset* pada tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan sebesar sebesar 0.33% dari tahun sebelumnya menjadi 1.28%, kenaikan nilai ini dikarenakan bertambahnya perolehan total aset di tahun

2019. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai sebesar 0.23% menjadi 1.05% dan juga terjadi penurunan pada tahun 2021 sebesar 0.86% menjadi 0.19%. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan nilai sebesar 1.85% menjadi 2.04%. Kenaikan nilai ini terjadi dikarenakan bertambahnya perolehan sisa hasil usaha dan total aset yang dimiliki koperasi.

Hasil analisis *Return On Asset* menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2018-2022 kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo memiliki nilai rata-rata sebesar 3.25% berdasarkan Permenkop-UKM RI N0.06/Per/M.KUKM/V/2006 masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan dengan kriteria kurang baik. Salah satu faktornya adalah total aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga koperasi belum dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha yang optimal atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan ROA belum rentabel.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri dan Fuad Ramdhan Ryanto didapatkan hasil penelitian bahwa analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki nilai rata-rata sebesar 3,08% dengan kriteria kurang baik, hal ini berarti kemampuan aktiva untuk menghasilkan return sangat rendah atau tidak produktif. Ini dapat disebabkan oleh banyaknya aktiva yang menganggur di koperasi. Semakin kecil rasio ini menunjukkan kurang baiknya koperasi dalam menggunakan aktiva secara maksimal.⁴⁴ Sementara pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo menunjukkan bahwa koperasi

⁴⁴ Sulastri Sulastri and Fuad Ramdhan Ryanto, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak," *Jurnal Produktivitas* 8, no. 2 (2021).

belum mampu menggunakan aktiva secara produktif sehingga tidak dapat menghasilkan SHU secara optimal, sehingga bagi pengurus koperasi hendaknya lebih baik lagi dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki, sehingga SHU yang didapatkan lebih meningkat dari sebelumnya.

2) *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Adapun Standar nilai ROE yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu <3% - >21%.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 koperasi menghasilkan *return on equity* sebesar 0.40% yang berarti setiap Rp. 1,00 modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,040.

Pada tahun 2019 nilai *return on equity* koperasi sebesar 16.03% yang berarti setiap Rp. 1,00 modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,1603.

Pada tahun 2020 koperasi menghasilkan *return on equity* sebesar 13.06% yang berarti setiap Rp.1,00 modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,1306.

Pada tahun 2021 nilai *return on equity* koperasi sebesar 0.23% yang berarti setiap Rp. 1,00 modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,023.

Pada tahun 2022 nilai *return on equity* koperasi sebesar 2.04% yang berarti setiap Rp. 1,00 modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,204.

Nilai *return on equity* pada tahun 2018 sampai dengan 2019 terjadi peningkatan nilai sebesar 15.63% menjadi 16.03%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai sebesar 2.97% menjadi 13.06%. kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 12.83% menjadi 0.23% dan pada tahun 2022 nilai *return on equity* meningkat sebesar 1.81% menjadi 2.04%, kenaikan nilai ini dikarenakan terdapat peningkatan pada perolehan sisa hasil usaha dan komposisi modal yang dimiliki koperasi ditahun 2021.

Hasil analisis *return on equity* menunjukkan bahwa dalam hal menghasilkan laba atau sisa hasil usaha dari modal yang dimiliki, koperasi ini cukup baik atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan ROE cukup rentabel. Namun selama kurun waktu 2018-2022 kinerja keuangan koperasi memiliki nilai rata-rata sebesar 30.128% berdasarkan Permenkop-UKM RI N0.06/Per/M.KUKM/V/2006 masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan dengan kriteria baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri dan Fuad Ramdhan Ryanto didapatkan hasil penelitian bahwa analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki nilai rata-rata sebesar 3,97% dengan kriteria baik, hal ini menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi baik dalam menghasilkan sisa hasil usaha yang maksimal. Semakin tinggi ROE maka semakin baik koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha secara maksimal.⁴⁵ Sementara pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo menunjukkan bahwa koperasi

⁴⁵ Sulastri Sulastri and Fuad Ramdhan Ryanto, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak," *Jurnal Produktivitas* 8, no. 2 (2021).

belum mampu menggunakan modal sendirinya secara optimal atau dalam keadaan tidak rentabel menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi belum sepenuhnya efisien untuk meningkatkan SHU pada koperasi, sehingga bagi pengurus koperasi memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki, sehingga SHU yang didapatkan lebih meningkat dari sebelumnya.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total pendapatan yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam mendapatkan laba (SHU) setelah dikurangi bunga dan pajak atas penjualan neto. Adapun standar nilai NPM yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu <1% s/d 15%.

Berdasarkan tabel 4.7 yang menunjukkan bahwa *net profit margin* pada tahun 2018-2022 tingkat persentase *net profit margin* Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo sebesar 72.84%, 33.10%, 77.90%, 32.41% dan 46.20% yang artinya tingkat *net profit margin* berada dalam kriteria sangat baik. Semakin besar rasionya akan menjadi lebih baik karena *net profit margin* yang tinggi menunjukkan koperasi menetapkan harga produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik.

Diketahui perubahan tingkat persentase *net profit margin* yaitu pada tahun 2018 tingkat persentase *net profit margin* koperasi sebesar 72.84% dan pada tahun 2019 tingkat persentase *net profit margin* koperasi sebesar 33.10%. Kemudian pada tahun 2020 tingkat persentase *net profit margin*

koperasi meningkat sebesar 44.8% menjadi 77.90% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 52.08% menjadi 25.82%. Namun meski mengalami penurunan nilai *current ratio* ini masih dalam persentase aman dan sangat baik. Pada tahun 2022 telah terjadi peningkatan sebesar 6.59% menjadi 32.41%. Kenaikan nilai ini dikarenakan meningkatnya perolehan sisa hasil usaha koperasi dari tahun 2021-2022.

Hasil analisis dari *net profit margin* menunjukkan bahwa selama periode 2018-2022 kinerja keuangan koperasi *net profit margin* memiliki nilai rata-rata sebesar 216.142% berdasarkan Permenkop-UKM RI N0.06/Per/M.KUKM/V/2006 berada dalam kriteria sangat baik karena persentasenya diatas 15%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri dan Fuad Ramdhan Ryanto didapatkan hasil penelitian bahwa analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki nilai rata-rata sebesar 24,93% dengan kriteria sangat baik. Penilaian ini menandakan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih dari setiap pendapatannya dinilai sangat baik.⁴⁶ Sedangkan rasio pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu memiliki rasio rentabilitas yang sangat baik, maka dari itu bagi koperasi kiranya tetap mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba bersih.

⁴⁶ Sulastri Sulastri and Fuad Ramdhan Ryanto, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak," *Jurnal Produktivitas* 8, no. 2 (2021).

3. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo yang dinilai dari Rasio Solvabilitas Periode 2018 sampai 2022

1) *Debt to Asset Ratio* (DtAR)

Debt to Asset Ratio (DtAR) adalah perbandingan antara total hutang terhadap total aset. Rasio ini digunakan untuk mengetahui beberapa bagian aset yang digunakan untuk menjamin hutang koperasi. Adapun standar nilai yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu $>80\%$ s/d $<40\%$.

Berdasarkan tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo selama tahun 2018-2022 berada dalam kondisi yang sangat baik karena total aktiva mampu menjamin hutang jangka pendek.

Diketahui Pada tahun 2018 *debt to asset ratio* sebesar 16.55% yang berarti setiap Rp. 1,00 aset dapat menjamin hutang sebesar Rp. 0,16 dan untuk *debt to asset ratio* tahun 2019 sebesar 20.20%. Kemudian pada tahun 2020 *debt to asset ratio* sebesar 18.61% yang berarti setiap Rp. 1,00 aset dapat menjamin hutang sebesar Rp. 0,18 dan untuk *debt to asset ratio* tahun 2021 *debt to asset ratio* sebesar 18.53% sedangkan pada tahun 2022 *debt to asset ratio* sebesar 18.25%

Hasil analisis dari *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa selama periode 2018-2022 kinerja keuangan koperasi *debt to asset ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 77.54% berdasarkan Permenkop-UKM RI

N0.06/Per/M.KUKM/V/2006 berada dalam kriteria sangat baik karena persentasenya diatas 40%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri dan Fuad Ramdhan Ryanto didapatkan hasil penelitian bahwa analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki nilai rata-rata sebesar 18,73% dengan kriteria sangat baik, ini menunjukkan koperasi dalam keadaan baik karena semakin rendah nilai rasio maka semakin kecil perusahaan dibiayai utang.⁴⁷ Sedangkan rasio pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu memiliki rasio solvabilitas yang sangat baik, maka dari itu bagi koperasi kiranya tetap meningkatkan dan mempertahankan lagi untuk tahun-tahun kedepan agar dapat melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang tepat pada waktunya.

2) *Debt to Equity Ratio* (DtER)

Debt to Equity Ratio (DtER) adalah perbandingan antara total hutang terhadap modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui beberapa bagian modal yang dijadikan jaminan hutang koperasi. Adapun standar nilai yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu $>200\%$ s/d $<70\%$.

Berdasarkan tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2022 tingkat persentase *debt to equity ratio* koperasi sebesar 19.83%, 23.74%,

⁴⁷ Sulastri Sulastri and Fuad Ramdhan Ryanto, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak," *Jurnal Produktivitas* 8, no. 2 (2021).

22.87%, 23.17% dan 22,37% yang artinya tingkat rasio berada dalam kriteria sangat baik. Dengan demikian rasio solvabilitas dengan *debt to equity ratio* dari tahun 2018- 2022 mengalami peningkatan sebesar 3.91% menjadi 23.74%. Sedangkan pada tahun 2020 nilai *debt to equity ratio* koperasi yaitu 22.87%. Pada tahun 2021 nilai persentase *debt to equity ratio* koperasi sebesar 23.17% dengan demikian telah terjadi penurunan pada tahun 2022 yaitu 22.10%.

Berdasarkan perhitungan *debt to equity ratio*, semakin tinggi rasio semakin rendah pendanaan koperasi. Dari perspektif kemampuan membayar total hutang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban koperasi terhadap pihak luar (kreditur).

Hasil analisis dari *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa selama periode 2018-2022 kinerja keuangan koperasi *debt to asset ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 94.03% berdasarkan Permenkop-UKM RI N0.06/Per/M.KUKM/V/2006 berada dalam kriteria sangat baik karena persentasenya kurang dari 70%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri dan Fuad Ramdhan Ryanto didapatkan hasil penelitian bahwa analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki nilai rata-rata sebesar 26,46% dengan kriteria sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam memenuhi kewajiban

finansialnya cukup tinggi. Apabila rasio ini rendah maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengaman bagi pinjaman jika terjadi kerugian atau penyusutan aktiva.⁴⁸ Sedangkan rasio pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu memiliki rasio solvabilitas yang sangat baik, maka dari itu bagi koperasi kiranya tetap meningkatkan dan mempertahankan lagi untuk tahun-tahun kedepan agar dapat melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang tepat pada waktunya



⁴⁸ Sulastris Sulastris and Fuad Ramdhan Ryanto, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak,” *Jurnal Produktivitas* 8, no. 2 (2021).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan mengenai hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, dan Rasio Solvabilitas yang dihasilkan oleh Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo periode 2018-2022.

1. Analisis rasio likuiditas yang dilihat berdasarkan *current ratio* pada tahun 2018-2022 dari standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu 125% - <150% yang berada pada kriteria kurang baik. Nilai *current ratio* dari tahun 2018-2022 adalah 158%, 508%, 524%, 523%, 544%.
2. Analisis rasio rentabilitas yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan dari tahun 2018-2022 adalah 0.33%, 1.28%, 1.05%, 0.19% dan 2.04% nilai rasio ini masih dibawa standar yaitu <1% s/d >10%, *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan dari tahun 2018-2022 adalah 0.40%, 16.03%, 13.06%, 0.23% dan 2.04% standar rasio ini yaitu <3% s/d >21% berada dalam kriteria cukup baik., dan *Net Profit Margin* (NPM) yang dihasilkan pada tahun 2018-2022 adalah 72.84%, 33.10%, 77.90%, 25.82%, dan 32.41% nilai rasio ini berada diatas standar yaitu <1% s/d >15%. Pada umumnya rasio ini masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

3. Analisis rasio solvabilitas dari tahun 2018-2022 yang dilihat berdasarkan analisis *Debt to Asset Ratio* (DtAR) adalah 16.55%, 20.20%, 18.61%, 18.53%, dan 18.25% nilai rasio ini berada diatas standar yaitu $>80\%$ s/d $<40\%$. *Debt to Equity Ratio* (DtER) yang dihasilkan dari tahun 2018-2022 adalah 19.83%, 23.74%, 22.87%, 23.17% dan 22.10%, standar rasio ini yaitu $>200\%$ s/d $<70\%$. Pada umumnya rasio ini berada dalam kriteria sangat baik sesuai yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo sebaiknya perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar. Kemudian untuk rasio rentabilitas, koperasi perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba dan untuk rasio solvabilitas yang kurang baik perlu dibenahi oleh koperasi dengan cara mengendalikan total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang agar seluruh hutang dapat di-cover oleh aset yang dimiliki koperasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel atau rasio-rasio yang lebih banyak serta menilai kinerja koperasi secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

- Afandi, Pandi. "Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang." *Journal Of Economics & Business* 7, no. 1 (2014).
- Aprilia, Anita. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Vol. 3, no. No.4 (2014).
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arsana, I Nengah, I Made Suardana, Ni Nyoman Yuliati, and Agus Khazin Fauzi. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Pearls Pada Koperasi Simpan Pinjam Madani Nusa Tenggara Barat." *Ganec Swara* Vol. 17, no. No. 2 (2023).
- Barus, Michael Agyarana. "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk. Dan PT Goodyer Indonesia Tbk. Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 44, no. 155 (2017).
- Daido, Adriana Peda, Totok Sasongko, and Anung Prasetyo Nugroho. *Analisis Tingkat Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Daya Guna Mandiri Malang*. Edited by Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2020.
- Darwis, *Fundamental Manajemen ; Fungsi-Fungsi Dalam Implementasi*, Parepare : IAIN Parepare Press, 2022
- Fahmi, and Irham. "Analisis Kinerja Keuangan." *Alfabeta: Bandung.*, 2012.
- . "Analisis Kinerja Keuangan." *Gramedia Pustaka Utama: Bandung*, 2012.
- . *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Firdaus, Muhammad. *Perkoperasian Sejarah, Teori Dan Praktek*. bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Hery. *Rahasia Cermat Dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*. Jakarta:

- Grasindo, 2012.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, 2015.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kartasapoetra, A. G., Bambang S, and A. Setiady. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No.96/Kep/M.Kukm/IX2004 Tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2004.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat Dan Rekayasa*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2001.
- Munawir. “Analisis Laporan Keuangan.” *Liberty: Yogyakarta*, 2007.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, 2014.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PPM, 2010.
- Sandra, Eli, and Sahrul Liwaul. “Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Universitas Halu Oleo Kendari.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 3, no. 2 (2018).
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

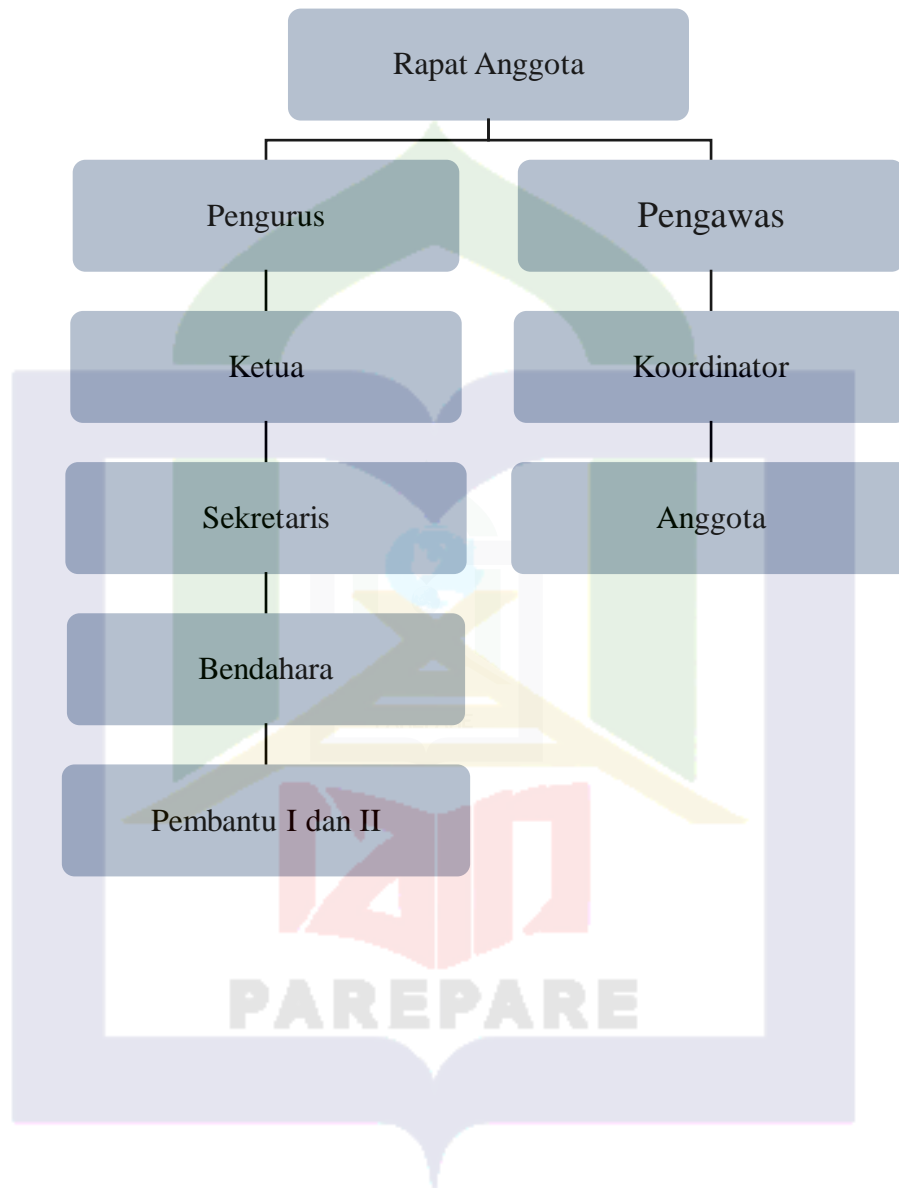
- Sujarweni, Wiratna. *UMKM Dan Koperasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2017.
- Sulastrri, and Fuad Ramdhan Ryanto. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak.” *Jurnal Produktivitas* 8, no. 2 (2021).
- Tolong, Adrianus, Husain As, and Sri Rahayu. “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai.” *Jambura Economic Education Journal* 2, no. 1 (2020).
- Wahyuningsih, Yulie, and Suyitno Suyitno. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Kud Minatani Brondong.” *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 6, no. 1 (2022).





LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo



Lampiran 2 Visi Misi Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo

VISI MISI

Visi

Dengan Kebersamaan yang bernafaskan keagamaan menjadikan Koperasi Pegawai Negeri Nepo bojo sebagai koperasi terbuka.

Misi

1. Memelihara kebersamaan dan kemitraan bernafas keagamaan.
2. Memberi pelayanan sesuai kebutuhan yang berkeadilan.
3. Meningkatkan kesejatraan anggota maupun warga masyarakat dalam wilayah kerjanya.
4. Mengembangkan sumber daya manusia, demokrasi ekonomi, dan ekonomi kreatif.
5. Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, sosial, nasional, dan internasional.



Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3604/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SYARIFAH MUTMAINNAH ALWI
Tempat/ Tgl. Lahir : MAKASSAR, 9 JANUARI 2002
NIM : 192.900.039
Fakultas/ Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : DESA CILELLANG, KECAMATAN MALLUSETASI,
KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI NOMOR 06/PERM.KUKM/2006 PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI NEPO BOJO DI BARRU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 21 Juni 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran 5 Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal

PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://izinonline.barrukab.go.id> : e-mail : barrudpmtsptk@gmail.com . Kode Pos 90711

Barru, 23 Juni 2023

Nomor : 349/IP/DPMPTSP/VI/2023
 Lampiran :
 Hal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo
 Kec. Mallusetasi Kab. Barru
 di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN ParePare Nomor : B.3604/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/ 2023 tanggal 21 Juni 2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : SYARIFAH MUTMAINNAH ALWI
Nomor Pokok : 19.2900.039
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Perguruan Tinggi : IAIN Pare-Pare
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : CiLellang Selatan Desa Cilellang Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 26 Juni 2023 s/d 26 Juli 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI NOMOR 06/PER/M.KUKM/2006 PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI NEPO BOJO DI BARRU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.
 Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,
Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan,


H. MUSTAMIN, S.Sos, M.M
Pangkat : Pembina, IV/a
NIP. 19670415 198810 1003

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.
 1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
 2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
 3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Nahnu, M.Si
Jabatan : Ketua KPRI Nepo Bojo
Alamat : Palanro, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru

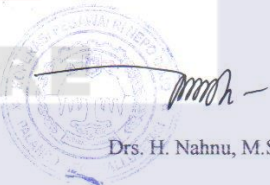
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas:

Nama : Syarifah Mutmainnah Alwi
Nim : 19.2900.039
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah selesai melaksanakan penelitian di Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai 21 Juni 2023 sampai dengan 21 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/PER/M.KUKM/2006 Pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo Di Barru".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palanro, 21 Juli 2023
Ketua Koperasi,


Drs. H. Nahnu, M.Si

PAREPARE

BIODATA PENULIS



Syarifah Mutmainnah Alwi, lahir di Makassar pada tanggal 09 Januari 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak S.M.Alwi dengan Ibu Syarifah Alwiah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Peneliti berdomisili di Cilellang Selatan, Desa Cilellang, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis dimulai dari SDN 3 Mallawa pada tahun 2008-2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di Madrasah Tsanawiyah Cilellang Selatan, Kabupaten Barru pada tahun 2013-2016, selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Barru lulus tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019 dengan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada semester akhir, penulis telah melaksanakan Praktik Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bunga, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang dan telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PDAM Parepare. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/PER/M.KUKM/2006 Pada Koperasi Pegawai Negeri Nepo Bojo Di Barru” Tahun 2023.

